



► PROGRAM KEBERSIHAN

# Hasto Siapkan Perahu untuk Patroli Sungai

**UMBULHARJO**—Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, berencana mengoperasikan perahu bermotor untuk melakukan patroli di Sungai Code sebagai upaya memperkuat pengawasan terhadap pembuangan sampah liar di kawasan sungai.

*Ariq Fajar Hidayat  
 ariq@harianjogja.com*

Rencana tersebut akan diawali dengan pembelian satu unit perahu bermotor jenis mesin tempel yang akan digunakan untuk uji coba. Perahu itu nantinya dimanfaatkan untuk menyusuri aliran sungai dan memantau kondisi kebersihan secara langsung. "Saya mau uji coba dalam rangka HUT ke-79 Pemkot Jogja. Saya mau beli perahu dengan mesin tempel. Kalau di Kalimantan namanya ketinting," ujar Hasto Wardoyo, Minggu (7/6).

Menurut Hasto, penggunaan perahu dinilai dapat meningkatkan efektivitas pengawasan karena mampu menjangkau area sungai yang sulit diakses dari darat. Melalui patroli tersebut, Pemkot Jogja ingin memantau secara langsung titik-titik yang masih menjadi lokasi pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat. "Bisa ke hulu, ke hilir. Saya bisa mengontrol

► Perahu dimanfaatkan untuk menyusuri aliran sungai dan memantau kondisi kebersihan secara langsung.

► Sungai Code menjadi prioritas karena lokasinya berada di kawasan strategis di dekat Sumbu Filosofi.

sampah-sampah yang dibuang seenaknya di sungai," ujarnya.

Hasto mengungkapkan kondisi tiga sungai utama di Kota Jogja, yakni Sungai Code, Sungai Winongo, dan Sungai Gajah Wong, secara umum mulai menunjukkan perbaikan. Meski demikian, masih terdapat sejumlah titik yang memerlukan penanganan.

Beberapa lokasi masih ditemukan kandang ternak maupun kandang burung yang berada di bantaran sungai dan berpotensi mengganggu upaya penataan kawasan. "Masih ada kandang ayam, ada kandang burung. Kami akan menyelesaikan untuk membersihkan dengan alat berat di titik-titik itu," katanya.

Hasto menjelaskan Sungai Code menjadi prioritas dalam program tersebut karena lokasinya yang berada di kawasan strategis dan berdekatan dengan Sumbu Filosofi Jogja. Menurutnya, menjaga kebersihan sungai menjadi bagian penting dalam mendukung penataan kawasan serta menjaga kualitas lingkungan perkotaan.

Selain membersihkan sampah,

Pemkot Jogja juga menargetkan penanganan pendangkalan sungai dan pemasangan penghalang sampah atau *trash barrier* di bagian hulu untuk mengurangi kiriman sampah ke wilayah kota.

### Trash Barrier

Untuk menjaga kebersihan sungai, Pemkot Jogja menambah sembilan *trash barrier* di tahun ini. Alat penghambat laju sampah tersebut bakal dipasang di sejumlah titik sungai. Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat ada 18 *trash barrier* yang dipasang di 2025. Untuk tahun ini, DLH bakal memasang sembilan *trash barrier*, sehingga total ada 27 *trash barrier*.

Kepala DLH Kota Jogja, Rajwan Taufiq, mengatakan *trash barrier* akan ditempatkan pada titik-titik strategis di empat sungai yang melintasi Kota Jogja, yaitu Sungai Code, Winongo, Gajah Wong, dan Manunggal. "Pemasangan dilakukan di kawasan perbatasan dengan Kabupaten Sleman, wilayah tengah Kota Jogja, hingga perbatasan dengan Kabupaten Bantul," katanya, belum lama ini.

Rajwan menjelaskan, *trash barrier* memiliki fungsi strategis untuk menahan sampah dari wilayah hulu agar tidak masuk ke Kota Jogja. Selain itu, *trash barrier* dipasang untuk memastikan sampah dari Kota Jogja tidak terbawa aliran sungai menuju wilayah hilir.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 04 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005